

## Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020

Imam Rifqi Fauzan Ginting<sup>1</sup>, Darmawati Simanjuntak<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia  
simanjuntakdarmawati@gmail.com

### Abstract

*This study aims to examine the effect of leverage, liquidity and firm size on profitability. The variables of leverage, liquidity and firm size are independent variables and profitability is the dependent variable. The data used in this study is secondary data in the form of annual reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. The sampling method in this study was purposive sampling with a total sample of 72 samples from 12 companies. This study uses multiple linear regression analysis. Before performing regression analysis, the classical assumption test was first performed. The results of this study partially show that the leverage and liquidity variables affect profitability while firm size has no effect on profitability.*

**Keywords:** *Leverage, Liquidity, Firm Size, and Profitability.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Variabel *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen dan profitabilitas merupakan variabel dependen. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 72 sampel dari 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Modal yang diperhitungkan untuk mengukur profitabilitas hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2016:122).

Selain untuk mendapatkan laba, perusahaan juga membutuhkan pembiayaan atau tambahan modal dengan utang atau biasa digambarkan sebagai *leverage*. Variabel *leverage* adalah penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan potensi *return* dari sebuah investasi. Variabel ini dipilih karena ada perbedaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015), Sukadana dan Triaryati (2018), Arifin, dkk (2019), Ratnasari dan Budiyanoto (2016), serta Puspita dan Triyonowati (2018), menunjukkan *leverage* terbukti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mboka dan Cahyono (2020), Fransisca dan Widjaja (2019) bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Variabel ini dipilih karena ada perbedaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratnasari dan Budiyanoto (2016), Puspita dan Triyonowati (2018), Arifin, dkk (2019), Puspita dan Hartono (2018), Sukmayanti dan Triaryati (2019) menunjukkan likuiditas terbukti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Widjaja (2019), Sari dan Purwohandoko (2019) bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya jumlah aset, jumlah penjualan, dan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan (Kusumo & Darmawan, 2016). Variabel ini dipilih karena ada perbedaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015), Puspita dan Hartono (2018), Sukmayanti dan Triaryati (2019) serta Sukadana dan Triarati (2018) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Purwohandoko (2019) serta Mboka dan Cahyono (2020) menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat keraguan mengenai hubungan *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang disebabkan karena adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pada profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode 2015-2020.

## KAJIAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:196) profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari profit dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Sartono (2016:122) menuturkan profitabilitas merupakan keahlian perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri, sedangkan Sudana (2015:25) berpendapat rasio profitabilitas adalah rasio-rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti, modal, aktiva, atau penjualan perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. ROA memperlihatkan tentang keahlian perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang dipakai dalam berjalannya perusahaan. Untuk menghitung ROA menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan utang dalam keuangan perusahaan, Menurut Kasmir (2018:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Pengertian *leverage* ini ditegaskan kembali oleh Irham Fahmi (2020:127) yang menyatakan Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Rasio yang digunakan dalam penelitian adalah *debt to equity ratio (DER)* atau rasio utang terhadap ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban utang (*liabilities*) dan membaginya dengan ekuitas (*equity*).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Hutang} \div \text{Total Ekuitas}$$

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya dalam jangka pendek (Rudianto, 2013:192). Penelitian ini menggunakan rasio lancar sebagai pengukuran. Rasio lancar menggambarkan jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya jumlah aset, jumlah penjualan, dan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan (Kusumo & Darmawan, 2016). Arens (2015) menjelaskan bahwa *firm size* bisa dinilai dari seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menggunakan pengukuran *log natural total aset*. Murhadi (2013) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengukuran yang di transformasi dengan total aset yang dimiliki perusahaan dioperasikan kedalam *log natural total aset* yang memiliki arah untuk menekan fluktuasi dari data berlebih. Dalam penggunaan *log natural total aset* dirubah menjadi sederhana dari nilai ratusan miliar atau triliun menjadi lebih sederhana tanpa mengganti proporsi jumlah aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### **Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2018:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Putra dan Badjra (2015) jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan utang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Utang yang besar ini menyebabkan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan rendah karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi utang (Sukadana dan Triaryati, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015), Sukadana dan Triarati (2018), Arifin, dkk (2019), Ratnasari dan Budiyo (2016), Puspita dan Triyonowati (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sukmayanti dan Triaryati (2019) menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi merupakan perusahaan yang memiliki jumlah aktiva lancar lebih banyak daripada utang lancarnya. Apabila jumlah aktiva lancar ini terlalu banyak, berarti sebagian modal kerja perusahaan tidak berputar atau mengalami penganguran (*idle cash*) sehingga akan berpengaruh terhadap menurunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Arifin dkk, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dan Budiyo (2016), Puspita dan Triyonowati (2018), Arifin dkk (2019), Puspita dan Hartono (2018),

Sukmayanti dan Triaryati (2019) menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut Arifin (2019) semakin besar ukuran perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang berukuran besar cenderung menggunakan sumberdaya yang ada secara maksimal dan efisien untuk memperoleh keuntungan, sedangkan perusahaan yang berukuran kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset atau sumberdaya yang relatif kecil pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015), Puspita dan Hartono (2018), Sukmayanti dan Triaryati (2019) serta Sukadana dan Triarati (2018) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang berjumlah 53 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang berdasarkan persyaratan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan didapatkan sebanyak 12 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa *leverage* dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik**

Variabel	Adj R Square	B Value	Signification Value	Signification Standard (alpha)	Keputusan
<i>Leverage</i>	0,373	-0,201	0,018	0,05	Effect
Likuiditas		0,141	0,039	0,05	Effect
<b>Ukuran Perusahaan</b>		-0,099	0,267	0,05	No Effect

Hasil uji variabel *leverage* (X<sub>1</sub>) yang diproksikan dengan DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien *leverage* yang diproksikan dengan DER yang bernilai -0,201 yang menunjukkan bahwa setiap variabel *leverage* (X<sub>1</sub>) mengalami penurunan sebesar satu satuan maka profitabilitas (Y) turun sebesar 0,201.

Hasil uji variabel likuiditas (X<sub>2</sub>) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,039 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>2</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas

berpengaruh terhadap profitabilitas. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien likuiditas yang bernilai 0,141 yang menunjukkan bahwa setiap variabel likuiditas (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka profitabilitas (Y) naik sebesar 0,141.

Hasil uji variabel ukuran perusahaan (X3) yang diproksikan dengan SIZE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,267 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_3$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien ukuran perusahaan yang bernilai -0,099 yang menunjukkan bahwa setiap variabel ukuran perusahaan (X3) mengalami penurunan sebesar satu satuan maka struktur modal (Y) turun sebesar 0,099.

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar  $0,018 < 0,05$  yang berarti *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dapat dilihat bahwa nilai *leverage* yang dimiliki oleh sampel dalam penelitian berpengaruh terhadap profitabilitas, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun saat nilai tersebut mengalami penurunan. Hararap (2010), *leverage* (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil *leverage* (DER) maka semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari pada jumlah utang atau minimal sama. Nilai *leverage* (DER) yang tinggi berpengaruh terhadap perolehan ROA yaitu menyebabkan perolehan nilai ROA perusahaan menjadi rendah. Hal ini disebabkan oleh pembayaran biaya-biaya yang timbul akibat utang atau pinjaman yang lebih besar. Laba perusahaan yang menurun menyebabkan nilai ROA menjadi rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mailinda (2018) yang menyatakan pengujian hipotesis mengenai *leverage* (DER) terhadap profitabilitas melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,017, menunjukkan secara parsial *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Puspita (2018) yang mengatakan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar  $0,039 < 0,05$  yang berarti likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dapat dilihat bahwa nilai likuiditas yang dimiliki oleh sampel dalam penelitian berpengaruh terhadap profitabilitas, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun saat nilai tersebut mengalami penurunan. Hal ini berarti semakin besar nilai *current ratio* maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Profitabilitas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya profitabilitasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mailinda (2018) yang menyatakan Hal ini berarti semakin besar nilai *current ratio* maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Profitabilitas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya profitabilitasnya. Hal ini juga sejalan

dengan penelitian Sukmayanti (2019) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,267 > 0,05$  yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dapat dilihat bahwa nilai ukuran perusahaan yang dimiliki oleh sampel dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun saat nilai tersebut mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Fachrudin (2011) ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan (Sari dan Budiasih, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono dan Mboka (2020) yang menyatakan variabel ukuran perusahaan (SIZE) dengan proksi *log natural to total assets* memiliki koefisien regresi sebesar 0,003 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,232 yang tidak menerima H3, artinya tidak terbukti secara parsial atas pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sukadana dan Triaryati (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* di BEI selama periode 2012-2016.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun saat nilai tersebut mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh pembayaran biaya-biaya yang timbul akibat utang atau pinjaman yang lebih besar. Laba perusahaan yang menurun menyebabkan nilai ROA menjadi rendah. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun saat nilai tersebut mengalami penurunan. Hal ini berarti semakin besar nilai *current ratio* maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Profitabilitas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya profitabilitasnya. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun saat nilai tersebut mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A. RJ. Elder, M.S Beasley. 2015. Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Integrasi Jilid I. Edisi 15. Diterjemahkan oleh: Wibowo. Jakarta: Airlangga.
- Arifin, D. S., Sarita, B., Montundu, Y., & Madi, R. A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2).
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Laporan Keuangan Perusahaan. <https://www.idx.co.id/>. Diakses pada 20 Mei 2021.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13 (1), h: 37-46.
- Fahmi, Irham. 2020. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2), 199-206.
- Idn Financials. 2021. Laporan Keuangan Perusahaan. <https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>. Diakses pada 20 Mei 2021.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumo, C. Y., & Darmawan, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(1), 83–89.
- Mailinda, Riska, Azharsyah dan Zaida R.Z. 2018. Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 3, No. 4 November 2018, hlm: 147-160.
- Mboka, A., & Cahyono, L. 2020. Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Periode 2013-2017. *Advance*, 7(1), 15-25.
- Murhadi, W. R. S. E. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi*
- Puspita, D. A. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan *Animal Feed* di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1).
- Puspita, F. M., & Triyonowati, T. 2018. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(8).

- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. 2015. Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Ratnasari, L., & Budiyanto, B. 2016. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Research and Development Division. 2017. IDX FACT BOOK. Indonesia Stock Exchange. [https://www.idx.co.id/media/1737/20180117\\_fb-2017.pdf](https://www.idx.co.id/media/1737/20180117_fb-2017.pdf). Di akses 17 April 2021 19:30 WIB.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Sari, Ni Made Vironika dan Budiasih, I.G.A.N. 2014. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* pada Profitabilitas. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6 (2), h: 261-273.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I M. 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* BEI. *Jurnal. Universitas Udayana*.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 172-202.